

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS (Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2015-
2019)**

Silvia Nenti

silvia.nenti_ak19@nusaputra.ac.id

nanan.sunandar@nusaputra.ac.id

Universitas Nusa Putra

ABSTRAK

Peran dari sebuah perbankan tidak lepas berasal dari adanya pinjaman kredit. pada sisi lain, pinjaman kredit akan menguntungkan bagi bank namun mempunyai risiko adanya gagal bayar. Penelitian ini fokus menelaah factor yang memperngaruhi profitabilitas bank umum nasional. Data berasal dari 32 bank awam yang go pulic di Bursa imbas Indonesia periode 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan menggunakan SPSS 20. Variabel bebas penelitian ini ialah Likuiditas (LDR) dan Kualitas Aktiva (NPL). akibat penelitian mengungkapkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Likuiditas sebagai ukuran keberhasilan suatu bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi. Semakin rendah LDR mencerminkan bank belum mampu mengoptimalkan dana pihak ketiga (DPK) yang akan disalurkan pada nasabah secara kredit. Kualitas Aset berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Aset yang berkualitas tinggi di suatu bank berarti semakin banyak problem kredit yang dialami oleh bank dan akan menyebabkan kerugian di bank tersebut.

Kata kunci : *Return On Assets, Net Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Kredit Bermasalah, Bank Konvensional*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Riset

Industri perbankan ialah sektor krusial dalam pembangunan dan dilihat menjadi inti berasal sistem perekonomian pada setiap negara dimana arus ekonomi serta keuangan mengalir di dalamnya. Hal ini dikarenakan perbankan yang berfungsi sebagai financial intermediary diantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana menggunakan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan sang bank pada bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka mempertinggi taraf hayati rakyat banyak memiliki peranan yang sangat krusial pada perekonomian. Kredit ialah bagian terbesar berasal aset yang dimiliki sang bank yang bersangkutan.

Dalam penyaluran kredit, bank wajib siap menghadapi risiko kredit yang mengakibatkan kredit tersebut menjadi bemasalah. Risiko kredit merupakan suatu risiko dampak kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya sinkron menggunakan jangka saat yang telah dipengaruhi. Kredit bermasalah adalah situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan. Kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL). NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sebagai akibatnya semakin tinggi NPL maka akan semakin jelek kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar .

Kualitas kredit dievaluasi sesuai kolektibilitasnya yang pada prinsipnya berdasarkan di kontinuitas pembayaran oleh debitur. sesuai peraturan Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR lepas 12 November 1998 wacana kualitas aktiva produktif, maka kualitas kredit dapat digolongkan menjadi lancar (pass), dalam perhatian khusus (special mention), kurang lancar (substandard), diragukan (doubtfull) dan macet (loss). Peningkatan kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) yang dialami perbankan nasional menyebabkan bank kehilangan

kemampuannya dalam menghasilkan untung yang optimum dari aktivitas pokoknya tadi. dengan meningkatnya kredit bermasalah, maka akibat positif yang disebabkan sang penyaluran kredit tidak bisa terjadi. Hal ini dikarenakan pendapatan operasional dari anugerah kredit sangat mungil karena bunga yang seharusnya diterima sang bank berasal penyaluran kredit tidak diterima secara penuh.

Adapun pengertian profitabilitas memberikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang terdapat. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank pada menghasilkan laba secara efektif serta efisien. penilaian tingkat profitabilitas perusahaan perbankan dengan kinerja keuangan menjadi berikut: Return On Equity, Return On Asset, profits Margin, dan Rasio biaya Operasional. di penelitian ini, penulis menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan Rasio Return On Equity (ROE). ROE penting bagi bank sebab ROE dipergunakan buat mengukur efektifitas perusahaan pada membentuk laba . ROE artinya rasio antara laba sehabis pajak dengan homogen-homogen ekuitas. Semakin besar rasio ini maka akan semakin besar jua laba yang dicapai oleh suatu bank.

Untuk bisa survive, selain harus menjaga tingkat profitabilitas bank jua harus menjaga taraf likuiditas. Yaitu kemampuan bank buat memenuhi kewajibannya di semua pihak yang mencairkan atau menarik simpanannya sewaktu-ketika, agar bank tersebut tidak kehilangan agama berasal rakyat. Penyaluran kredit yang mengalami kredit bermasalah akan mempengaruhi likuiditas. sebab munculnya kredit bermasalah, kas yang seharusnya masuk dan menambah likuiditas bank tidak terjadi, sehingga menyebabkan bank tadi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Buat mengukur tingkat likuiditas, terdapat beberapa rasio yang biasa dipergunakan antara lain, Loans to Deposit Ratio, Quick Ratio, Assets to Loans Ratio, serta Cash Ratio. umumnya buat mengukur taraf likuiditas, bank memakai Loan to Deposits Ratio (LDR). LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank pada membayar

balik penarikan dana yang dilakukan deposan menggunakan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai asal likuiditasnya. dengan kata lain, seberapa jauh anugerah kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank buat segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik balik uangnya yang telah dipergunakan sang bank buat menyampaikan kredit.

Dengan adanya pernyataan diatas, memberikan bahwa hasil penelitian sebelumnya memiliki akibat yang majemuk atau berbeda. Atas dasar pemikiran yang diuraikan diatas, penelitian ini akan menguji apakah terdapat kaitan antara jumlah kredit bermasalah menggunakan taraf profitabilitas dan likuiditas bank. sebagai akibatnya pada kesempatan ini penulis tertairk mengangkat topik penelitian perihal efek kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas dan likuiditas di industri perbankan konvensional yang terdaftar di bursa impak indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan dari uraian latar belakang di atas

1. Bagaimana kredit bermasalah mempengaruhi profitabilitas pada industri perbankan konvensional pada periode 2015-2019?
2. Bagaimana kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap taraf likuiditas di industri perbankan konvensional pada Indonesia periode 2015 – 2019 ?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dalam penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui pengaruh dari kredit macet terhadap profitabilitas serta likuiditas dengan menggunakan karakteristik bank sebagai variabel pengendali pada perusahaan perbankan konvensional 2015-2019.

BAB II

LANDASAN RISET

2.1 Profil Lembaga Riset

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada sektor perusahaan perbankan konvensional periode tahun 2015-2019 menjadi subjek penelitian. Perkembangan berasal sektor perbankan di ketika ini berkembang cukup pesat sehabis adanya krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 yang melanda Indonesia. Perkembangan asal sektor perbankan tadi dimulai berasal pertumbuhan aset, teknologi berita yang digunakan, hingga produk yang ditawarkan.

Bank berperan sebagai lembaga penghubung (intermediasi) antara warga surplus memakai warga defisit. Jadi masyarakat yang berlebihan dana bisa menyimpannya di bank buat selanjutnya disalurkan sang bank ke masyarakat yang membutuhkan dana. syarat kesejahteraan ekonomi dalam suatu negara pun tergantung pada kemampuan bank di mengelola dana asal warga buat disalurkan pulang di pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Maka selain harus berusaha menjaga agama rakyat, bank wajib memperbaiki kualitas kinerjanya. Kinerja bank ialah tolok ukur apakah perbankan sudah melakukan pengelolaan perjuangan sinkron memakai asas-asas perbankan yang sehat serta ketentuan-ketentuan yang berlaku. dari SE BI nomor 13/24/DPNP lepas 25 oktober 2011 standar ROA yang ditetapkan buat bankbank pada Indonesia merupakan minimal 1,5%. Semakin akbar ROA suatu bank, maka semakin besar jua taraf untung yang dicapai bank tadi serta semakin baik jua posisi bank dari segi penggunaan aktiva. Kinerja bank dapat diukur asal beberapa rasio keuangan mirip Non Performing Loan (NPL) yang menggambarkan kualitas aktiva bank, Loan to Deposit Ratio (LDR) yang adalah indikator berasal likuiditas bank, serta Capital Adequacy Ratio (CAR) mendeskripsikan rasio kecukupan modal bank

2.2 Deskripsi Kegiatan Riset

Waktu pelaksanaan riset ini dilakukan selama 2 semester yaitu pada semester 6 dan semester 7. Dengan memilih sektor perbankan sebagai subjek penelitian. Peneliti

menganalisis pengaruh kredit macet dengan variabel terikat adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai proksinya terhadap laba atas aset (ROA) perusahaan perbankan konvensional periode tahun 2015-2019. Variabel independent (bebas) adalah *Non performing Loan / NPL* (X1) dan ROA (X2). Adapun judul yang penulis ambil pada kegiatan riset ini yaitu **“PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS (BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2015-2019)”**.

2.3 Kontribusi Riset

Dalam pembuatan karya tulis tentunya memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut :

2.3.1 Terhadap Bidang Kelimuan

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas dan likuiditas dengan menggunakan LDR sebagai variabel dependen dan NPL, Perputaran kas sebagai variabel independent perusahaan perbankan konvensional tahun 2015-2019.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2.3.2 Terhadap Lembaga / Bangsa

1. Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang ingin mengetahui mengenai penelitian ini.
2. Dapat meningkatkan peringkat Perguruan Tinggi dengan adanya publikasi jurnal di tempat yang kredibel.
3. Dapat mempromosikan keberadaan akademik ditengah-tengah dunia kerja khususnya instansi yang bersangkutan sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan dunia.

2.4 Metode Riset

Dalam melakukan aktivitas riset ini, peneliti melakukan beberapa proses tahapan dalam mendapatkan data serta analisis data yang mana hasilnya yaitu berupa karya ilmiah. Pada penelitian ini memilih memakai 3 variabel. 2 variabel adalah variable bebas, dan

satu variable terikat. Variable bebas disini mengambil likiuiditas dan kualitas asset. Untuk variable terikatnya adalah profitabilitas. Variabel bebas pertama disingkat (X1), variable bebas kedua disingkat (X2).

Selanjutnya, untuk profitabilitas dipilih menjadi variabel terikat (Y), di dalam penelitian ini memakai Return On Assets (ROA). ROA sendiri yang ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen bank pada memperoleh laba (laba) secara keseluruhan. Oleh karena itu di dalam penelitian sumber data dibagi menjadi 2 yaitu data primer serta data sekunder.

Populasi yang akan digunakan di penelitian yaitu Bank umum konvensional. Sedangkan untuk sampel digunakan dalam penelitian ini diperoleh memakai menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel sesuai kriteria-kriteria eksklusif menjadi berikut:

1. Bank tadi merupakan bank yang terdaftar di Bursa akibat Indonesia selama periode 2015 hingga menggunakan 2019.
2. Laporan keuangan bank yang akan dijadikan sampel tersedia berturut-turut buat tahun pelaporan asal 2015 sampai memakai 2019 di mata uang rupiah.
3. Bank mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit dengan menggunakan tahun kitab yang berakhir di tanggal 31 Desember.
4. Bank tadi tidak mengalami kerugian pada laporan untung /rugi bersih selama periode 2015 sampai memakai 2019.

Teknik analisis yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan indera statistik naratif serta pengujian hipotesis. Statistik deskriptif dipergunakan buat memberikan pelukisan ihwal variable yang ada di \penelitian dan terdiri berasal likuiditas (LDR), kualitas aset (NPL), serta profitabilitas (ROA). dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel-variabel berikut yang pada penelitian, yaitu :

- ***Return On Assets (ROA)***

ROA memiliki fungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Penghitungan pada ROA ini merupakan keuntungan bank secara keseluruhan. Jika semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan suatu bank. Ini memiliki arti bahwa semakin besar maka akan menghasilkan aktivitas semakin menguntungkan untuk sebuah bank. Apalagi jika nilai ROA ditatas 1%, hal ini dapat dipengaruhi menggunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Bank Indonesia (BI) lebih mementingkan rasio laba atas aset (ROA), pada laba ekuitas/modal (ROE) yang berfungsi untuk mengukur stabilitas dari satu bank tertentu. Hal ini dilakukan agar value dari profitabilitas dengan aset bank menjadi satu poin utama. Sedangkan, semakin tinggi nilai ROA maka akan tinggi pula keuntungan suatu bank ketika memanfaatkan aset yang dimiliki. Dengan alasan tersebut, peneliti memilih Return On Assets (ROA) sebagai alat ukur profitabilitas dari perbankan yang diteliti dalam penelitian ini.

- Net Performing Loans (NPL)

Rasio NPL dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen. *Net Performing Loans* (NPL) artinya memberikan kredit yang cara pelunasannya mengalami hambatan dan ada banyak factor yang mempengaruhi. Adapun formula untuk mencari rasio NPL adalah sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Kredit}}$$

Besar kecilnya nilai asal NPL bisa menunjukkan kualitas bank itu sendiri. Nilai NPL yang kecil menunjukkan bahwa dana yang dimiliki sang suatu bank lebih besar sebagai

akibatnya dana tersebut disalurkan untuk kegiatan operasional perusahaan guna memperoleh keuntungan. Sedangkan nilai NPL yang tinggi, maka bank akan mengalami kerugian. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya pengembalian yang macet dan akan menjadikan pada kebangkrutan. dengan kata lain, semakin kecil nilai NPL maka profitabilitas asal suatu bank akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, semakin besar nilai NPL maka profitabilitas akan menurun (Suhardjono, 2006). Adanya teori tersebut, menjadi alasan peneliti menentukan Net Performing Loans (NPL) sebagai salah satu alat ukur berasal kredit macet.

- Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) disini berfungsi untuk menilai likuiditas dari bank yaitu dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. Rasio LDR digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Adapun formula untuk mencari rasio LDR adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan} \times 100\%}{\text{Total dana pihak ketiga} + \text{Modal sendiri}}$$

Pertumbuhan kredit pada suatu bank dapat menyebabkan tinggi rendahnya LDR. Apabila nilai dari LDR suatu bank tinggi, artinya kredit perbankan tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan dana pihak ketiga. Apabila kredit tumbuh lambat, maka LDR suatu bank tersebut rendah. Pada kondisi tersebut biasanya bank akan mengerek suku bunga dana untuk menarik nasabah menyimpan dananya di bank. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa bank tersebut mampu mendistribusikan kredit secara efektif. Oleh sebab itulah, dalam penelitian ini rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dipilih sebagai alat ukur dari kredit macet.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear ganda. Alasan penggunaan untuk menetapkan arah dan besarnya hubungan atau pengaruh dari topik yang diteliti. Teknik tersebut diharapkan mampu menetapkan relasi pada topik yang diteliti.

- Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini berguna untuk melihat apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berguna melakukan pengujian terhadap independen yang ada di penelitian. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*.

- Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

2. Uji F

Uji nilai F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang ada dipenelitian berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai sig F dengan alpha (0,05). Apabila $\text{sig F} < \alpha$ (0.05), maka terdapat pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB III

KEGIATAN RISET

3.1 Hasil Kegiatan Riset

3.1.1..... Aktivitas Riset (Eksperimen/Pengambilan Data)

Dalam melakukan proses penelitian ini, data atau informasi mengenai persoalan yang akan diteliti menjadi sangat penting. Karena data merupakan bahan dasar untuk menjawab persoalan yang akan diteliti. Data yang diambil merupakan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, data yang digunakan yaitu berupa angka-angka rasio dari ROA, NPL, dan LDR. Angka dari rasio tersebut diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk menjawab persoalan yang diteliti. Adapun tahapan atau proses dalam pengambilan data diantaranya yaitu :

- a. Mencari informasi mengenai jumlah populasi dari perusahaan perbankan konvensional dari tahun 2015-2019.
- b. Mencari data laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan perbankan konvensional dari tahun 2015-2019.
- c. Menghitung rasio-rasio yang diperlukan dalam penelitian
- d. Pada teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*
- e. Memasukkan data kemudian diolah di aplikasi SPSS

BAB IV

HASIL RISET

3.1 Hasil

4.1.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik naratif memberikan gambaran mengenai obyek yang sedang diteliti yang sedang diteliti kemudian menyampaikan statistika naratif, dibutuhkan bisa memberi ilustrasi awal tentang duduk perkara yang ada di penelitian. Tabel yang membagikan akibat uji statistik naratif merupakan menjadi berikut.

	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Deviation
NPL	32	0	456	23.28	81.248
ROA	32	1	2545	276.9	499.49
LDR	32	50	680	300.7	252.85
Valid N (listwise)	32				

sesuai tabel 4.1 akibat uji statistik secara deskriptif, pada mulanya n atau jumlah total yaitu 32 bank konvensional. Periode pada tahun 2015 hingga tahun 2019. Variable NPL memiliki nilai minimum yaitu 0 dan nilai maksimum 456. Table 4.1 dapat ditinjau seberapa besar nilai standar deviasi lebih besar dengan nilai asal mean-nya menunjukkan variasi nilai minimum dan maksimum ketika periode berlangsung atau ada kesenjangan yang cukup besar karena nilai NPL terendah dan tertinggi.

Variabel ROA sendiri memiliki nilai minimal 1 serta nilai maksimum 2545. asal tabel 4.1 bisa dipandang baku deviasi lebih besar berasal dari mean-nya yaitu tingginya variasi minimum dan maksimum selama periode menggunakan istilah lain terdapat kesenjangan yang cukup besar asal ROA terendah dan tertinggi.

Nilai validasi LDR disini yaitu 50 (minimum) dan mencapai nilai 680 (maksimum). Nilai deviasi pada table menunjukkan rendahnya variasi besar minimum dan juga

maksimum.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

pada uji normalitas memiliki tujuan utama yaitu menguji contoh regresi, variable pengganggu, atau mengukur residual yang mempunyai distribusi normal. Misalnya, sebuah regresi dapat dikatakan baik artinya adalah residual datanya berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dilakukan dengan suatu metode yang disebut Kolmogorov-Smirnov. Ini merupakan suatu metode yang membandingkan distribusi data dengan menggunakan distribusi normal baku. Ketika sig 0,05 artinya terdapat perbedaan namun bila sig asal lebih dari 0,05 artinya tidak ada perbedaan.

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}		
	Std. Deviation	23.56632767
	Absolute	.202
Most Extreme Differences	Positive	.202
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat nilai kolmogrov smirnov-Z adalah 1,145 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,146. Karena $\alpha = 0,05$ sehingga $\text{sig} > \alpha$ maka terima H_0 . Jadi residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai korelasi antar variable independen pada model regresi. Ketika model regresi baik, artinya tidak terjadi korelasi diantara variable indepenen. Itu artinya tidak ada permasalahan pada uji multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.001	.151		.000	1.000		
Zscore (NPL)	.153	.162	.153	2.149	.033	.898	1.114
Zscore (ROA)	-.325	.156	-.325	-2.363	.002	.968	1.033

berdasarkan hukum VIF (Varian Inflation Factor), ketika nilai VIF adalah <10 , penelitian akan dinyatakan tidak terjadi kasus multikolinieritas. Namun jika yang terjadi adalah sebaliknya yaitu nilai VIF >10 , penelitian dinyatakan memiliki kasus multikolinieritas. Table yang di atas menunjukan ada 3 variabel yaitu VIF, variabel NPL, dan ROA memiliki nilai <10 . Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki kasus multikolinieritas.

4.2.5 Analisis Regresi Linier

1) Pengaruh NPL terhadap LDR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	273.168	43.761		6.242	.000
NPL	1.185	.525		2.255	.032

			.381		
--	--	--	------	--	--

a. Dependent Variable: LDR

dari table di atas, dapat dilihat ada persamaan yang terjadi antara regresi linier sebagai berikut: $Y = 307,184 - 0,023X$. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 307,184 artinya jika nilai NPL sebesar 1,185 maka nilai LDR sebesar 307,184.
- Nilai koefisien regresi dari NPL adalah 1,185 yakni bernilai positif artinya jika NPL dinaikan 1 satuan maka LDR akan mengalami peningkatan sebesar 1,185.

2) Pengaruh ROA terhadap LDR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	307.184	52.094		5.897	.000
ROA	-.023	.092	-.046	-.252	.803

a. Dependent Variable: LDR

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$Y = 307,184 - 0,023X$ Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas, diketahui:

- Nilai konstanta sebesar 307,184 artinya jika nilai ROA sebesar $-0,023$ maka nilai LDR sebesar 307,184.
- Nilai koefisien regresi dari ROA adalah $-0,023$ yakni bernilai negatif artinya jika PER turun 1 satuan maka LDR akan mengalami penurunan sebesar $-0,023$.

4.2.6 Uji Ketepatan Model

a. Uji F

uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variable indenden (X) dengan variable independen (Y). terjadi penghitungan fhitung dengan ftabel atau sig yang bernilai 0,05.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.585	3	3.528	4.839	.008b
Residual	20.415	28	.729		
Total	31.000	31			

a. Dependent Variable: Zscore(LDR)

b. Predictors: (Constant), Zscore(PER), Zscore(NPL)

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel anova di atas, dapat diketahui besarnya Fhitung = 4,839, dan besarnya Ftabel = 2,90 yang dilihat dari tabel titik presentase distribusi F untuk probabilitas 5% ($F_{k,n-k-1,5\%} = F_{3,32,5\%}$). Karena Fhitung = 4,839 > 2,90 artinya nilai regresi sesuai dan variable independen berpengaruh terhadap LDR.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) disini digunakan sebagai uji ukur pada kemampuan model untuk menejlaskan suatu variable independen (Y). pad koefisien determninasi memiliki nilai yaitu antara 0 dan 1.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674a	.454	.396	.00057

a. Predictors: (Constant),zscore(PER),zscore(NPL)

b. Dependent Variable: Zscore(LDR)

Hasil yang terjadi adalah sebesar 0,674 ini artinya hubungan yang terjadi antara

X1,X2,X3 terhadap Y tergolong cukup kuat. Ini dikarenakan nilai R mendekati angka 1. Nilai dari Rsquare yaitu 0,454 artinya pengaruh X1, X2,X3 terhadap Y ialah 0,454=45,4%. Sisanya adalah 54,6% dan merupakan pengaruh dari factor lain. Berdasarkan table model summary dapat disimpulkan bahwa NPL, dan ROA berpengaruh sebesar 45,4% terhadap LDR. Sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Uji t

Ini berfungsi untuk mrngukur variable independen X berpengaruh pada indepenen Y yang ditunjukan secara parsial dan individual. Cara yang dilakukan adalah membandingkan (sig) t dengan a (5%).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.001.013	.151		.000	1.000
Zscore(NPL)	.153	.162	.153	2.149	.033
Zscore(ROA)	-.325	.156	-.325		

a. Dependent Variable: Zscore(LDR)

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas, dapat diperoleh hasil analisissebagai berikut :

No.	Variabel	Thitung	Sig	Keterangan
1.	NPL	2,149	0,033	Berpengaruh NPL terhadap LDR
2.	PER	-2,363	0,002	Berpengaruh PER terhadap LDR

Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. NPL terhadap LDR memiliki nilai koefisien. Ini berasal dari regresi parsial non performing loan dan memilki nilaithitung (2,149) >ttabel (2,045), nilai sig (0,33) < a

(0,05).

b. ROA terhadap LDR memiliki nilai koefisien dan nilai hitung yaitu $-2,363 > t_{\text{tabel}}$ (2,045) dan juga memiliki nilai sig (0,002) $< \alpha$ (0,05). Dengan nilai regresi demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negative terhadap LDR. Thitung lebih besar dari ttabel lebih kecil α (0,05).

BAB V

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijabarkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai NPL disini memiliki pengaruh positif terhadap LDR untuk Perusahaan Bank Konvensional selama periode 2015-2019 dengan uraian yaitu thitung $2,149 >$ dari ttabel yaitu $2,045$
2. Nilai ROA memiliki pengaruh negative terhadap LDR pada perusahaan bank konvensional selama periode tahun 2015-2019 dengan uraian thitung sebesar $-2,363 >$ dari ttabel yaitu $2,045$
3. NPL dan ROA memiliki pengaruh positif terhadap LDR yaitu pada perusahaan bank konvensional pada masa periode tahun 2015-2019 yaitu dengan fhitung sebesar $4,893 >$ dari ttabel yaitu sebesar $2,90$

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. A. N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 158-171.
- Afkar, T. (2017). Analisis pengaruh kredit macet dan kecukupan likuiditas terhadap efisiensi biaya operasional bank umum Syariah di Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(02), 177-192.
- Akbar, M. T., Moeljadi, P., & Djazuli, A. (2018). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Melalui Kecukupan Modal, Biaya dan Pendapatan Operasional. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1).
- Damayanti, N. L. G. E. (2022). *Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Erviana, E., Askandar, N. S., & Amin, M. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(12).
- HARDININGRUM, W. (2022). *Risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap kecukupan modal (CAR) serta dampaknya terhadap kinerja Bank (ROA) studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Hidayati, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Risiko Kredit Dan Efisiensi Pada Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 2(1), 1-6.
- INKA, P. S. (2022). *PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Khoiriyah, S., & Dailibas, D. (2022). PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS (ROA). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 138-144.

- Octavia, N. R., & Manda, G. S. (2022). Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Periode 2018-2020. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 9(1).
- Poniman, E., & Saragih, J. R. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Kredit Macet dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1083-1092.
- Puteri, S. I. L., & Solekah, N. A. (2018). Pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah melalui kredit bermasalah terhadap likuiditas bank umum syariah. *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(1), 1-12.
- Putri, C. C., & Suhermin, S. (2015). Pengaruh NPL, LDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(4).
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Widyastuti, M. L. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 102-116.
- Ruchiyat, E. Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas, Dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba.
- Siahaan, D., & Asandimitra, N. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Nasional (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 1-12.
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 22-32.
- Wahyuni, I. T., & Suryarini, T. (2022). Pengaruh likuiditas, risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank persepsi pasca kebijakan tax amnesty

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 4), 1877-1886.